

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Pada penulisan skripsi ini penulis telah merancang dan membuat aplikasi yang berfungsi dan bermanfaat untuk SKPD kabupaten Tanggamus, Lampung yang berguna untuk membantu pelaporan dana tugas pembantuan untuk dilaporkan ke BAPPEDA. Dengan demikian penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses untuk merancang sistem pelaporan dana tugas pembantuan untuk SKPD atau disebut Aplikasi PP 39-SKPD adalah sebagai berikut:
  - a. Analisis sistem dan kebutuhan sistem yang diperlukan untuk perancangan dan implementasi aplikasi diantaranya kebutuhan perangkat keras, perangkat lunak dan kebutuhan personalia.
  - b. Merancang *flowchart* sistem yang diusulkan untuk pembuatan aplikasi.
  - c. Merancang *Data Flow Diagram* yang terdiri dari level 0, level 1, DFD level 2 proses 1, level 2 proses 2, level 2 proses 3 dan DFD level 2 proses 6.
  - d. Merancang Normalisasi yang terdiri dari bentuk normal pertama (*1NF*) dan bentuk normal kedua (*2NF*).
  - e. Menentukan relasi antar tabel yang bermanfaat untuk menentukan hubungan antar tabel.

- f. Mendesain sistem secara rinci yang terdiri dari rancangan HIPO dan IPO dengan tujuan supaya semua proses antar menu bisa lebih mudah dipahami.
  - g. Implementasi sistem dilakukan dengan dua jenis pengujian, yaitu black box testing dan white box testing, dari dua pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa kesalahan yang sering terjadi adalah kesalahan dalam pengaksesan database dan sering terjadi tidak *connect*.
2. Sesuai dengan tujuan perancangan sistem aplikasi ini adalah untuk membantu setiap SKPD di Kabupaten Tanggamus dalam melaporkan laporan dana tugas pembantuan per triwulanan untuk dilaporkan ke BAPPEDA, sehingga aplikasi ini telah disesuaikan dengan kebutuhan user sesuai dengan formulir yang disediakan untuk diisi dan kemudian dilaporkan kepada pimpinan.
3. Dengan adanya sistem komputerisasi ini diharapkan dapat mengatasi beberapa masalah yang terjadi. Kelebihan yang didapat dengan adanya sistem komputerisasi yang penulis usulkan antara lain:
- a. Mempermudah pelaporan dana tugas pembantuan, karena semua form telah disediakan.
  - b. Mempercepat dan menghemat waktu dalam pembuatan laporan setiap triwulan, sehingga tidak perlu menggunakan waktu yang sangat lama.
  - c. Mempercepat pelaporan kepada BAPPEDA, sehingga bisa selalu tepat waktu dalam pelaporan kepada pimpinan.

4. Sistem komputerisasi ini merupakan pengembangan dari sistem manual, sehingga semua kegiatan pelaporan akan lebih mudah dan cepat dengan form-form yang disediakan dalam aplikasi ini.
5. Sistem aplikasi PP 39-SKPD ini merupakan aplikasi yang mudah digunakan karena semua *interface/link* sudah siap digunakan, sehingga user cukup mencari data yang dibutuhkan tanpa harus mengetikkan.
6. Perlu adanya pelatihan kepada user dan sosialisasi kepada seluruh SKPD supaya semua kegiatan pelaporan di Kabupaten Tanggamus dapat terkomputerisasi.

## 5.2 Saran

Mengingat bahwa Sistem Pelaporan Dana Tugas Pembantuan ini merupakan aplikasi yang baru di Kabupaten Tanggamus, tentunya sistem ini banyak sekali memiliki kelemahan dan kekurangan. Selain itu, untuk menetapkan sistem agar berjalan dengan baik tentu memerlukan proses pelatihan, perawatan dan pengembangan sistem. Seperti penerapan sistem pada umumnya, sistem ini juga memerlukan biaya perawatan, perlu dijaga keamanannya dan perlu di *backup* data secara berkala.

Saran yang diajukan penulis untuk pemakaian sistem ini supaya sistem menjadi sebuah program berbasis *web* yang handal adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya *back up* data yang disimpan ditempat yang aman dan terjaga cukup akurat demi kerahasiaan dan keamanan data SKPD.

2. Penulis berharap untuk aplikasi ini dikembangkan lebih fleksibel lagi dengan pembuatan jaringan intranet, sehingga semua laporan akan terkomputerisasi dengan jaringan, tanpa perlu menggunakan internet.
3. Perlu adanya bagian EDP (Entry Data Processing) untuk membentuk bagian data base pelaporan menjadi sub bidang sendiri dimana tugas dan tanggung jawabnya adalah mengelola, memperbaiki, menjaga, dan memelihara seluruh penggunaan keamanan data yang ada.
4. Penulis harapkan supaya semua pelaporan dari setiap dinas atau SKPD bisa menggunakan dan memanfaatkan aplikasi ini sehingga Kabupaten Tanggamus akan menjadi salah satu Kabupaten yang serba terkomputerisasi.

